

**PENGARUH SUMBER DAYA ALAM (SDA), SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM), DAN AKTIVITAS EKONOMI TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

SITI NUR ATIKAH
NIM 4117276

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH SUMBER DAYA ALAM (SDA), SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM), DAN AKTIVITAS EKONOMI TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

SITI NUR ATIKAH
NIM. 4117276

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Atikah

NIM : 4117276

Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini telah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Siti Nur Atikah

NIM 4117276

NOTA PEMBIMBING

Aunurofik, M.A.

Jl. Kusbang No. 123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Siti Nur Atikah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Nur Atikah

NIM : 4117276

Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia dan Aktivitas Ekonomi terhadap Pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

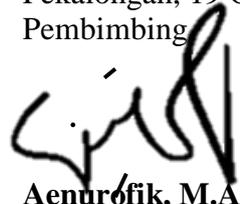
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2021
Pembimbing



Aunurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Siti Nur Atikah
NIM : 4117276
Judul Skripsi : **Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 02 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. AM. Muh. Hafidz MS, M. Ag
NIP. 197806162003121003


Wilda Yulia Rosyida, M. Sc
NIP. 199110262019032014

Pekalongan, 03 November 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa ayah dan Ibu yang selalu mengiringi setiap langkahku, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.
2. Keluarga tercinta atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kajen Pekalongan, Bapak KH. Ahmad Muzaki dan Ibu Hj Maftuhatul Himah dan keluarga serta rekan-rekan pengurus dan teman-teman santri yang selalu mendukung mendoakan dan membantu dalam menyelesaikan studi dikampus tercinta ini.
4. Bapak Aenurofik, M. A, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan memberi nasehat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan dedikaisi beliau skripsi ini bisa sampai pada tahap ini.
5. Untuk teman-teman yang sudah membantu dalam menemani saya selama pengerjaan penelitian (Nafis, Syifa Rara, Edi, dan Ahsan), sekaligus teman-teman yang selama masa perkuliahan telah banyak memberi banyak dukungan moral Iqoh, Syifa fao, Caul, dan Mba Resti yang telah banyak memberi kenangan yang menyenangkan selama perjalanan kuliah dari semester awal sampai akhir ini.

6. Serta semua pihak yang mendukung dalam terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 IAIN Pekalongan terutama dari kelas F, semoga kita sukses selalu.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me for beliving in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, and I wanna thank me for just being me all time.*

MOTTO

Siapa bilang untuk menjadi kaya dan sejahtera harus punya modal yang banyak?

Kalua saja Anda cermat melihat peluang yang ada, ada banyak celah yang bisa menjadi jalan untuk meraih kesejahteraan yang diinginkan. Yang dibutuhkan

Cuma kemauan untuk menjadi sukses.

Mario Teguh

ABSTRAK

SITI NUR ATIKAH. Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Sebagai langkah dalam mewujudkan pembangunan nasional yang baik, pembangunan desa menjadi bagian awal yang harus diperhatikan. Di Negara Indonesia sendiri standar percepatan pembangunan desa dikaitkan dengan pembangunan infrastruktur. Dengan penggambaran telah terlaksananya pembangunan fasilitas dasar desa seperti pembangunan jalan desa, pasar desa dan air bersih. Keterlibatan sumber daya alam dalam pemenuhan pembangunan antara lain dengan tersedianya lahan sebagai pondasi pembangunan dan tersedianya air bersih sebagai akses penyokong kehidupan. Pengukuran pembangunan desa dengan menggunakan indikator pembangunan desa (IPD) melihat pada kualitas sumber daya manusia. Penerapan IPD antara lain untuk mengawasi pencapaian pembangunan layanan dasar untuk memenuhi standar pelayanan minimum tingkat desa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sumber daya alam, sumber daya manusia, dan aktivitas ekonomi pada pembangunan di Desa Rowolaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Jumlah sampel yang ditetapkan pada riset ini sebanyak 100 responden. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel sumber daya alam, dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap pembangunan desa kecuali variabel aktivitas ekonomi tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Kata kunci: Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Aktivitas Ekonomi, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

SITI NUR ATIKAH. The Influence of Natural Resources (NR), Human Resources (HR), and Economic Activities on the Development of Rowolaku Village, Kajen District, Pekalongan Regency

As a step in realizing good national development, village development is the initial part that must be considered. In Indonesia, the standard for accelerating village development is associated with infrastructure development. By depicting the construction of basic village facilities, such as the construction of village roads, village markets and clean water have been carried out. The involvement of natural resources in fulfilling development includes the availability of land as the foundation of development and the availability of clean water as access to life support. Measurement of village development using village development indicators (VDI) looks at the quality of human resources. The implementation of VDI, among others, is to monitor the achievement of basic service development to meet the minimum service standards at the village level. The purpose of this study was to determine the effect of natural resources, human resources, and economic activities on development in Rowolaku Village.

The research method used is quantitative research. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The number of samples set in this research is 100 respondents. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis.

Keywords: *Natural Resources, Human Resources, Economic Activities, Village Development.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Ibu Siti Aminah Chaniago, M. Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
5. Bapak Aenurofik, M. A, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan ekonomi syariah IAIN Pekalongan yang telah berkenan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Bapak Sugiono selaku kepala Desa Rowolaku dan Pak Eko Yuliyanto selaku Sekretaris Desa Rowolaku telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

8. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan 11 Oktober 2021



Siti Nur Atikah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Sumber Daya Alam	14
2. Sumber Daya Manusia	18
3. Aktivitas Ekonomi	22
4. Pembangunan Desa	26
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berfikir.....	36

D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Setting Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
F. Sumber Data.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Objek penelitian	50
B. Deskripsi Data.....	53
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi Lahan dan Bangunan Serta Tenaga Medis Desa Rowolaku....	3
Tabel 1.2	Status IDM 2020 Kabupaten Pekalongan	7
Tabel 3.1	Skala Likert	44
Tabel 4.1	Fasilitas Desa	52
Tabel 4.2	Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3	Usia	54
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.5	Pekerjaan	56
Tabel 4.6	Descriptive Statistics	57
Tabel 4.7	Uji Validitas	58
Tabel 4.8	Uji Reabilitas	60
Tabel 4.9	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.13	Hasil Uji T	66
Tabel 4.14	Hasil Uji F	68
Tabel 4.15	Hasil Uji R ²	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	36
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: KUESIONER	I
LAMPIRAN 2 : RESPONDEN DAN DATA PENELITIAN	IV
LAMPIRAN 3: SURAT IZIN PENELITIAN	XVI
LAMPIRAN 4: SURAT KETERANGAN PENELITIAN	XVII
LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI	XVIII
LAMPIRAN 6: DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan pembangunan Nasional yang baik, pembangunan desa mempunyai peran yang penting sebagai langkah awal mewujudkan pembangunan nasional, karena dalam pembangunan desa itu sendiri terdapat unsur pemerataan pembangunan yang secara langsung terhubung kepada kepentingan sebagian besar masyarakat pedesaan dalam mewujudkan kesejahteraan mereka. Pemerintah desa sebagai salah satu dari penyelenggara sistem pemerintahan di Indonesia memiliki kewajiban dan kewenangan dalam menyelenggarakan pemerintahan untuk mendorong pembangunan desa, maka dari itu dibutuhkan faktor yang mendukung pembangunan desa.

Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 dalam pasal 78 ayat (1) menyebutkan bahwa “pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan”.

Pembangunan desa di negara berkembang dilakukan dengan cara yang beragam, salah satunya dengan menyediakan modal bergulir di tingkat lokal seperti yang diterapkan Negara Thailand, atau dengan

mengadakan kredit mikro seperti negara Nepal. (D.B. Adhikari, 2013). Lain halnya dengan Negara Iran yang mengadakan program RDP atau Rural Development Project, program ini mampu mengembangkan kemauan untuk hidup di desa, memacu naiknya harga tanah, mendorong partisipasi dalam proyek konstruksi pedesaan, memudahkan akses terhadap input pertanian dan pasar untuk produk pertanian, serta memperkuat fondasi perencanaan yang mengundang partisipasi masyarakat desa. (Ebrahimi, 2014)

Sedangkan di Negara Indonesia, percepatan pembangunan desa dihubungkan dengan pembangunan infrastruktur. Sebagian pembangunan yang sudah dilaksanakan yaitu pembangunan jembatan, jalan desa, saluran irigrasi, pasar desa, air bersih, sumur, sampai tempat mandi cuci kakus (MCK). Termasuk dalam pembangunan juga meliputi aktivitas-ekonomi sosial seperti BUMDes, pembangunan tempat olah raga desa, pembangunan PAUD, Polindes, Posyandu, serta infrastruktur lainnya. (Laporan Kinerja PPMD 2018). Namun seperti yang tertera pada data Badan Pusat Statistik Kecamatan Kajen menunjukkan bahwa di Desa Rowolaku infrastruktur kesehatan, lembaga keuangan serta aktivitas ekonomi masih sangat minim yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Luas Tanah	223.940 ha	Lembaga Pendidikan	5
Tanah Sawah	67.720 ha	PIAUD	1
Tanah Kering	156.220	SD/ sederajat	2
Tadah Hujan	6.720	SLTP	0
Jumlah Penduduk	1976	SLTA	1
Kepadatan Penduduk	882 per km ²	Perguruan Tinggi	1
Banyaknya Tenaga Medis	1	Jumlah industri kecil	6
Dokter	0	Banyaknya Perusahaan Konstruksi	0
Bidan	0	Banyaknya prasarana perekonomian	32
Para Medis	0	Toko/warung	32
Bidan Desa	1	Lembaga keuangan	0
Jumlah Tempat Peribadatan	10	Koperasi/KUD	0
Masjid	3	Badan kredit	0
Mushola	7	Koperasi simpan Pinjam	0

Kondisi Lahan dan Bangunan Serta Tenaga Medis Desa Rowolaku

BPS Kabupaten Pekalongan: Kecamatan Kajen Dalam Angka Tahun 2019

Sedikitnya akses fasilitas dan tenaga kerja di bidang Kesehatan dan keuangan serta rendahnya produktifitas masyarakat yang ditunjukkan dengan sedikitnya industri kecil yang ada menjadi salah satu indikator belum terwujudnya pembangunan desa yang baik. Berbeda dengan sumber daya manusia dan ekonomi yang kurang, kondisi lahan di Desa Rowolaku menunjukkan bahwa dari total 223.940 Ha luas dataran di Desa Rowolaku 70% merupakan tanah kering dan 30% sisanya merupakan tanah sawah (tanah basah). Dan dari 56.220 Ha luas tanah kering 93.432 Ha merupakan tanah yang digunakan untuk perkebunan atau tegalan dan 44.260 Ha sisanya berupa bangunan dan halaman sekitar. Sebagian besar wilayah di

Desa Rowolaku masih berupa perkebunan dan persawahan, hal ini menunjukkan bahwa lahan Desa Rowolaku masih tersedia dengan luas. Dalam suatu pembangunan, lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang strategis. Hampir segala bidang pembangunan fisik membutuhkan ketersediaan lahan, antaranya sektor industri, pertanian, pertambangan, perumahan, kehutanan, dan transportasi. (BPS, 2019).

Selain memiliki lahan yang lapang, Desa Rowolaku juga mempunyai curah hujan yang relatif sering. Ketika musim Hujan tiba, curah hujan lebih banyak dan pada musim kemarau tanahnya masih memiliki ketersediaan air. Jika terjadi hujan deras atau frekuensi hujan yang tinggi, Desa Rowolaku tidak mengalami banjir karena memiliki banyak serapan air sehingga tanahnya memiliki kesuburan yang cukup tinggi juga.

Sumber daya lain yang bisa mendorong pembangunan desa adalah SDM. Sumber daya manusia merupakan potensi manusia yang melekat pada seseorang, berupa potensi fisik dan non-fisik. Potensi fisik berupa kemampuan tubuh dalam bekerja atau beraktifitas sedangkan potensi non-fisik yang tidak melibatkan kemampuan fisik seperti kecerdasan otak. Dalam kategori non fisik, potensi sumber daya manusia bisa diukur dengan sejauh mana seseorang dapat menempuh, Semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan, maka orang tersebut dianggap mempunyai potensi SDM yang mumpuni. Dalam konteks pembangunan desa, pendidikan tidak bisa dijadikan tolak ukur mutlak sebagai faktor

pendorong kemajuan desa. Faktor keterampilan masyarakat desa juga penting diikut sertakan sebagai tolak ukur sumber daya manusia yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa. Dan yang relevan terhadap pendidikan dan keterampilan masyarakat adalah tersedianya lembaga pendidikan serta pengembangan kemampuan dengan menyediakan pelatihan keterampilan.

Dilihat dari lembaga pendidikan, Desa Rowolaku merupakan salah satu Desa yang memiliki banyak lembaga pendidikan didalamnya. Pada tahun 2021 ini, terhitung terdapat sebanyak 9 lembaga pendidikan. 5 diantaranya merupakan lembaga pendidikan formal meliputi RA, MI, SD, SMK dan perguruan tinggi (IAIN). Sedangkan 4 sisanya merupakan lembaga pendidikan informal berupa 3 pondok pesantren, dan satu Madrasah takmiliyah. Dan dari 9 lembaga pendidikan tersebut 8 diantaranya merupakan lembaga pendidikan Islam, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduknya merupakan muslim. Berbanding terbalik dengan banyaknya lembaga pendidikan, pelatihan keterampilan yang bersifat pemberdayaan masyarakat tidak terlihat realisasinya. Adapun keduanya sama-sama memiliki peran sebagai SDM yang berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Pada dasarnya pembangunan daerah itu memiliki 4 dimensi pokok berupa Pertumbuhan dan transformasi ekonomi, Keberlanjutan pembangunan, dan Penanggulangan kemiskinan dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat industri. Perubahan atau transformasi

struktural tenaga kerja merupakan syarat dari kenaikan dan kesinambungan pertumbuhan dan penanggulangan kemiskinan, serta mendukung keberlanjutan dari pembangunan sendiri. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup, warga berjuang dalam memperoleh lapangan kerja dan bekerja sesuai dengan keahliannya untuk bisa memiliki pendapatan yang stabil.

Pendapatan mempengaruhi secara langsung terhadap keadaan perekonomian keluarga, terdapat kecenderungan rendahnya penghasilan atau bahkan tidak mencukupi akan berpengaruh dalam mencari alternatif lain dalam usahanya untuk dapat menambah pendapatan keluarga. Langkah lain yang dapat dilakukan penduduk dalam mencukupi kebutuhan tersebut yaitu dengan melakukan aktivitas ekonomi sampingan. Aktivitas ekonomi sampingan dijelaskan sebagai suatu kegiatan yang mendukung kegiatan utama yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan tambahan.

Dalam mengukur suatu pembangunan daerah digunakan dua indeks yaitu IPD dan IKG. indeks kesulitan geografis (IKG) dan Indeks pembangunan desa (IPD) merupakan Indeks yang digunakan dalam mengukur pembangunan suatu desa. IKG menggambarkan tingkat kesulitan penduduk dalam memperoleh akses pelayanan dasarnya, sedangkan IPD menggambarkan pencapaian pembangunan desa dalam mendekatkan dasar pelayanan kepada masyarakat desa. IKG dipakai untuk menentukan pembagian DD (Dana Desa), sedangkan IPD dipakai untuk evaluasi hasil pembangunan desa. Hasilnya, pembangunan desa

berhasil menekan tingkat kesulitan geografis yang cukup tinggi pada dimensi infrastruktur. (Sonny Harry B. Harmadi, 2020)

Pada Hasil IPD dan IKG pada tahun 2018 memperlihatkan bahwa sebesar 5.606 desa terhitung sebagai Desa mandiri, 55.369 Desa berkembang dan 14.461 Desa Tertinggal dan secara Nasional, tahap perkembangan desa di Indonesia dalam kategori desa berkembang dengan nilai IPD 59,36 (Sonny Harry B. Harmadi, 2020). Mempersempit pada Indeks Desa Membangun (IDM) Provinsi Jawa Tengah terhitung hanya terdapat 3 kota/kabupaten yang dinilai Maju, Sedangkan 26 Kota/kabupaten sisanya masih berstatus Berkembang. Sedangkan Kabupaten dan Kota Pekalongan itu sendiri tergolong pada 26 Kabupaten/kota berkembang. (KemDes, 2020)

Tabel 1.2
Status IDM 2020 Kabupaten Pekalongan

Nama Kecamatan	Status IDM 2020					Total Desa
	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	
Bojong		5	17			22
Buaran		2	5			7
Doro		5	9			14
Kajen		5	17	2		24
Kandangserang		1	11	2		14
Karanganyar		2	13			15
Karangdadap		4	7			11
Kedungwuni		1	14	1		16
Kesesi		3	19	1		23
Lebakbarang			11			11
Paninggaran		1	13	1		15
Petungkriyono			9			9
Siwalan			13			13
Sragi			16			16
Talun		2	8			10
Tirto		1	11	4		16

Nama Kecamatan	Status IDM 2020					Total Desa
	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	
Wiradesa			11			11
Wonokerto		3	8			11
Wonopringgo		1	12	1		14
Jumlah	0	36	224	12	0	272

KemDes : IDM Jawa Tengah 2020

Di Kecamatan kajen terhitung ada sebanyak 24 Desa yang mana hampir Sebagian besarnya merupakan desa yang masih berkembang, sebanyak 5 Desa sudah dinilai maju namun terdapat 2 desa yang masih terindikasi sebagai desa tertinggal. Adapun Desa Rowolaku masuk tergolong dalam desa yang berkembang yang mana Status Desa Berkembang merupakan nilai tengah yang dikategorikan rentan. Beberapa faktor tidak terduga bisa membuat statusnya turun, namun juga sebaliknya dapat menaikkan status menjadi Desa Maju. Supaya posisinya dapat meningkat menjadi Desa Maju, Desa Berkembang harus bisa mengelola sumber daya potensi desa, mengolah informasi yang baik untuk warga, mempunyai inovasi dan prakarsa, serta kewirausahaan.

Sedangkan dalam sudut pandang Islam, faktor pembangunan daerah tidak hanya dilihat dari pembangunan materialnya saja, melainkan melihat dari sisi spriritual dan moral. Pembangunan daerah yang baik ialah yang tidak menimbulkan kerusakan pada bumi dan tidak membawa *madharat* terhadap lingkungan. Seperti yang telah tertera pada Q.S Al-Baqarah Ayat -21:

وإذا قيل لهم لا تفسدوا في الأرض قالوا إنما نحن مصلحون ألا إنهم هم المفسدون

ولكن لا يشعرون

Artinya : “Dan apabila dikatakan kepada mereka, ‘Janganlah berbuat kerusakan di bumi’, mereka menjawab, ‘Sesungguhnya kami orang-orang yang melakukan perbaikan.’ Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak merasa.” (QS Al-Baqarah ;21)

Namun seperti yang dijelaskan (Todaro, 2014) didalam bukunya, bahwa kekayaan sumber daya alam bukanlah jaminan keberhasilan pembangunan. Pada kasus keberhasilan pemanfaatan sumber daya alam, umumnya pemerintah mengarahkan hasil keuntungan pada distribusi kekayaan saja, mengesampingkan konflik lain berupa kesenjangan sosial, pemerintahan yang tidak demokratis, ketimpangan pendapatan, hingga konflik politik. Todaro menyebutnya sebagai “*curse of natural resources.*” (Todaro, 2014). Sama halnya dengan sumber daya manusia, menurut Paul Romer “negara-negara berkembang saat ini ‘miskin’ karena warganya tidak punya akses ke ide-ide yang digunakan di negara-negara industri untuk menghasilkan ekonomi nilai” (Kuncoro, 2010). Yang artinya ketidakmampuan dalam memanfaatkan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, tidak efisiennya aktivitas ekonomi dapat berdampak pada pembangunan suatu wilayah. Berdasarkan analisis tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Dari analisis permasalahan sebelumnya pada latar belakang masalah, berikut beberapa rumusan masalah:

1. Apakah Sumber Daya Alam secara parsial berpengaruh terhadap Pembangunan Desa?
2. Apakah Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Pembangunan Desa?
3. Apakah Aktivitas Ekonomi secara Parsial berpengaruh terhadap Pembangunan Desa?
4. Apakah Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, dan Aktivitas Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Pembangunan Desa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Sumber Daya Alam terhadap Pembangunan Desa Rowolaku.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Sumber Daya Manusia terhadap Pembangunan Desa Rowolaku.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Aktivitas Ekonomi terhadap Pembangunan Desa Rowolaku.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan SDA, SDM, dan Aktivitas Ekonomi terhadap Pembangunan Desa Rowolaku.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa didapatkan berdasarkan tujuan penelitian diatas yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak referensi atau literatur dan memberikan hasil pemikiran penulis juga meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca dalam bidang keilmuan, yaitu ilmu ekonomi islam yang masih berhubungan dengan sumberdaya alam, sumber daya manusia, dan aktivitas ekonomi terhadap Pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai pengalaman dalam memperdalam pemahaman teori yang disertai realisasi secara praktek di lapangan, dan menambah wawasan yang mungkin belum didapat selama perkuliahan mengenai pembangunan desa.

b. Bagi Pembaca

Penulis berharap dari hasil penelitian ini pembaca dapat menambah wawasan serta pemahaman, dan menjadi referensi penelitian dengan variabel yang serupa untuk berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan tugas akhir ini akan berisi lima bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang menguraikan permasalahan utama yang membuat penulis merasa perlu melakukan penelitian ini, kemudian disajikan rumusan masalah yang menformulasikan secara ringkas permasalahan yang dalam penelitian ini, serta dijelaskan juga tujuan dan manfaat dari adanya penelitian ini

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka akan memuat teori-teori yang akan digunakan (menjelaskan tentang apa yang dimaksud sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan aktivitas ekonomi), menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka dimana akan dipaparkan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian, dan akan dijelaskan tentang kerangka berfikir yang menunjukkan bagan atau alur berfikir penulis beserta dengan hipotesis atau pernyataan sementara.

Bab III adalah Metodeologi Penelitian, bab ini akan berisi dan memaparkan metode penelitian yang didalamnya akan menjabarkan tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan yakni, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian,

sumber, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

Bab IV adalah Hasil dan Pembahasan, bab ini akan menyajikan dan menguraikan tentang hasil penelitian yang dari data yang diolah oleh penulis kemudian pada bab ini juga membahas dan menganalisis hasil tersebut dengan menggunakan teori yang ada pada BabIII.

Bab V merupakan bagian akhir penelitian yakni Penutup, pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang direkomendasikan penulis untuk perbaikan pada proses pengujian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel sumber daya alam memiliki pengaruh terhadap pembangunan di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan perbandingan nilai t hitung sebesar 3.626 t tabel sebesar 1.66088 dan nilai signifikan sebesar 0.00. Hal ini berarti t hitung (3.626) $>$ t tabel (1.66088), dan signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel sumber daya alam (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pembangunan (Y) Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Secara parsial variabel sumberdaya manusia memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa dengan perbandingan nilai t hitung sebesar 1.996 t tabel sebesar 1.66088 dan nilai signifikan sebesar 0.049. Hal ini berarti t hitung (1.996) $>$ t tabel (1.66088), dan signifikansi sebesar $0.049 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel sumberdaya manusia (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel pembangunan (Y) Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Secara parsial variabel aktivitas ekonomi memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap pembangunan desa dengan perbandingan nilai t hitung sebesar 0.1557 t tabel sebesar 1.66088 dan nilai signifikan

sebesar 0.123 Hal ini berarti t hitung (1.996) < t tabel (1.66088), dan signifikansi sebesar $0.123 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel aktivitas ekonomi (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pembangunan (Y) Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

4. Sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan aktivitas ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
5. Indeks determinasi menunjukkan bahwa pembangunan desa sebesar 42,5% dapat dijelaskan melalui sumber daya alam, sumber daya manusia, dan aktivitas ekonomi. Kemudian 57,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mana bila keterbatasan tersebut bisa diatasi pada penelitian selanjutnya akan memperbaiki hasil penelitian ini. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

- a. Keterbatasan obyek penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat dengan rentang usia yang sudah dewasa yang sudah memasuki kriteria tenaga kerja, sehingga penduduk yang masih bersekolah tidak bisa diuji dalam penelitian ini.

- b. Penelitian ini hanya meneliti variabel sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan aktivitas ekonomi, sehingga dimungkinkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pembangunan desa

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Baiknya peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel sehingga dalam penelitiannya memiliki data yang lebih banyak dan bervariasi, serta memungkinkan untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih akurat.
- b. Bagi peneliti berikutnya, dalam melakukan penelitian ulang baiknya dapat ditambahkan dengan variabel lain yang diluar penelitian ini seperti variabel dana desa maupun variabel lainnya sehingga mampu mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, D.B. and J. Shrestha. (2013). *Economic Impact Of Microfinance In Nepal: A Case Study Of The Manamaiju Village Development Committee, Kathmandu*. Economic Journal of Development Issues 15 & 16 (1-2)
- Amiruddin. (2014). *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Makassar: Alauddin Press
- Andini, U. H., Mochamad S. S., Ainul H. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol. 2 No. 12
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Indeks Pembangunan Desa 2018*. BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. (2020). *Kecamatan Kajen dalam Angka Tahun 2019*
- Deddy T. T. (2005). *Indikator-indikator Pembangunan Ekonomi*. <http://ecozon.html>. Diakses pada: Kamis, 9 April 2021.
- Ebrahimi, M. S., A. M. Amini, And M. Hanif. (2014). *Sosio-Economic Impact Of Rural Developement Projects In Iran*. Spanish Journal of Rural Developement. V (2): 77-84
- Farah. R. P. A. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerataan Pembangunan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2010-2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ilmu Ekonomi. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)
- Harmadi, S. H., Udin S., Ardi Adji. (2020). *Indikator Pembangunan Desa di Indonesia: Ditinjau dari Ketidaksesuaian Indikator Pengukuran Pembangunan Desa*. Kertas kerja 51: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- Hasan, I. (2008) *Pokok-pokok materi statistik 2 : Statistik Inferensif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Laksana, A. (2017). *Ensiklopeida Sumber Daya Alam Indonesia*. Yogyakarta: Khazanah – Pedia
- Lubis, Y. A. (2014). *Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik 2 (2) (2014): 133-140
- Manik, K. E. S. (2003). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Djambatan.
- Mantra. (2000). *Demografi Umum Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maskoeri, Y. (2006). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Ekonomi Mikro (Dalam Perspektif Islam)*. Yogyakarta: BPF.
- Nurbuka, C., Abu A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sagala, Z. A. (2019). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Slahuddin. (2019). *Analisis Partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Aktivitas Ekonomi non Pertanian Di Pedesaan (Studi Kasus Sumatera Barat)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. (Payakumbuh: Universitas Andalas)
- Sekaran, U., Roger B. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Septianto, Dwi, 2010. *Pengaruh lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada CV Paradigma. “Asia Surabaya”* Skripsi Semarang : UNDIP.
- Sopiana, Y. (2016). *Penerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Ke-1. Bandung: Alfabeta Sujarweni.
- Tariyah, L. (2020). *Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam(Studi Di Kabupaten Lampung Timur)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Todaro, M. P., Stephen C. S. (2015). *Economic Development 12th Edition*. Washington: Pearson
- Tyas, A. A. W. P., Katryn T. W. I. (2015). *Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Forum Ilmiah, Volume 12 Nomor 1
- Wakerkwa, O. (2016). *Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya*. Jurnal Holistik. Tahun Ix No. 17a
- Warouw M., Ricky L. R., Paulus A. P. (2015). *Kajian Faktor-Faktor dalam Proses Pembangunan Desa di Era Otonomi Daerah di Kecamatan Sinonsayang*. ASE. Volume 11 Nomor 2A
- Widyatuti, A. (2012). *Analisis Hubungan Antara Produktivitas ekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009*. Economics Development Analysis Journal 1 (1),p:1-11